

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan dari penelitian yang beliaungkat dari film Sang Kiai yang berdurasi 2 jam 16 menit 27 detik:

1. Film kiai tersebut memuat ajaran tentang pendidikan Islam berbasis KH. Kata-kata dan perintah Hasyim Asy'ari, yang dilakukan di berbagai lokasi sepanjang film, antara lain pesantren, markas tentara Jepang, persawahan, dan lokasi lainnya. KH. Hasyim Asy'ari menjelaskan pengertian pendidikan Islam secara lugas, dengan menggunakan contoh-contoh yang mudah dipahami oleh santri. Selain itu, KH. Hasyim Asy'ari mencontohkan apa yang dilakukan Rosullah agar para santri dan orang lain di sekitarnya mampu mengimplementasikan gagasan pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari..
2. Nilai Pendidikan Moral, Nilai Pendidikan Ibadah, Nilai Pendidikan Aqidah, dan Nilai Pendidikan Nasionalisme merupakan nilai-nilai pendidikan pendidikan Islam dalam film Sang Kiai. Konsep pendidikan ini beliaujarkan langsung kepada murid-muridnya oleh KH. Hasyim Asy'ari yang berharap para santrinya mampu memaknai berbagai kejabeliaun yang beragam sebagai pendidikan yang harus diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan bernegara.
3. KH. Hasyim Asy'ari mengajarkan cita-cita pendidikan Islam dengan menelaah situasi yang disaksikannya dan murid-murid yang beliaujarnya. KH. Hasyim Asy'ari mencontohkan bagaimana ketegasan dan tekad saling terkait. Ini memberi santri dan semua orang di sekitar mereka tujuan untuk berjuang dalam mengatasi berbagai masalah yang mereka hadapi.

B. Saran

Peneliti menawarkan beberapa saran berdasarkan penyajian data dan analisis yang dilakukan:

1. Sebagai seorang pelajar, Anda harus selalu sadar akan cita-cita pendidikan Islam. Ini sangat penting dan mendasar dalam menghidupkan kembali diri sendiri dari efek berbahaya dari kondisi hubungan mereka yang ada. Pendidikan Islam juga mencakup pembentukan dan pengembangan pendidikan karakter berbangsa dan bernegara sejak dini.

2. Pendidik harus mampu memberikan nasehat dan arahan kepada anak didiknya agar mereka dapat mengembangkan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang kuat. Sehingga murid-muridnya fasih dalam keyakinan Islam dan dapat membela diri dari segala bahaya.
3. Banyak peneliti baru percaya dan tertarik untuk mengedit video ini, dan sangat penting untuk melakukan studi yang sebanding dalam skala yang lebih besar. Selain itu, dalam film Sang Kiai, disinggung ketersebeliaan informasi tentang kualitas pesantren, mengacu pada buku-buku dalam koleksi yang diusulkan ini.
4. Saya berharap skripsi ini dapat membantu pembaca dalam memahami, mempelajari, dan menerapkan cita-cita pendidikan Islam yang digambarkan dalam film Sang Kiai. Demi kemajuan bangsa kita dalam membangun peradaban yang merepresentasikan ajaran Islam itu sendiri, pendidikan harus mampu memberikan solusi atas kesulitan pendidikan kontemporer. Oleh karena itu, para ahli memberikan rekomendasi untuk kemajuan pendidikan Islam di Indonesia sehingga dapat bermanfaat dan bermanfaat.
5. Peneliti berharap agar para sineas terus berupaya menciptakan film-film berkualitas tinggi yang bermanfaat, informatif, dan menanamkan nilai-nilai positif kepada masyarakat Indonesia. Karena film ini mengangkat tema sejarah, agama, dan nasionalisme, seharusnya banyak film seperti Sang Kiai dibuat di Indonesia. Alhasil, kita bisa menghargai kontribusi para pahlawan yang berjuang untuk kemerdekaan Indonesia. Setiap proses pembuatan film harus berusaha mengasah kreativitas dan menghasilkan inovasi baru dalam menambahkan pesan atau makna yang unik.
6. Dalam film Sang Kiai, terdapat banyak sekali ajaran tentang cita-cita pendidikan Islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan di masyarakat bagi para pecinta film. Hal ini dimaksudkan agar santri dapat memahami pesan atau makna yang disampaikan dalam film tersebut, serta menjadi lebih bijak, kritis, dan cerdas dalam memilih film yang akan ditonton.